

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan hipotesis, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumbernya yaitu www.idx.co.id yang kemudian nilainya diolah menjadi input bagi variabel-variabel penelitian dengan menggunakan alat bantu statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

3.1.2. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur dalam jenis tekstil dan garmen selama 4 tahun dari periode 2015 sampai dengan 2018. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2011:80) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi untuk penelitian ini adalah menggunakan data-data perusahaan manufaktur sub sektor tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan yang bergerak dibidang sub sektor tekstil & garmen. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan adalah perusahaan yang *go public* dan sudah terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena memiliki data laporan keuangan yang dapat diandalkan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sugiyono (2011:81) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun, yaitu mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2018.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling method. Sugiyono (2011:84) menjelaskan bahwa “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel yang akan digunakan oleh peneliti memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan yang telah di audit selama tahun 2015-2018.
3. Perusahaan memiliki tahun buku yang berakhir 31 Desember.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam dolar Amerika Serikat.

Seleksi sampel penelitian

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	16
2.	Perusahaan tersebut tidak mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun 2015-2018.	0
3.	Perusahaan tidak memiliki tahun buku yang berakhir 31 Desember.	0
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam dolar Amerika Serikat.	7
	Total Sampel	9

Sumber : Data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan kriteria diatas, maka terdapat 9 perusahaan sub sektor tekstil & garmen yang memenuhi persyaratan untuk diteliti. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang diteliti :

Tabel 3.1
Sampel Perusahaan Sesuai Kriteria

NO.	KODE PERUSAHAAN	EMITEN
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	ERTX	Eratex Djaja Tbk
4	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
5	INDR	Indo Rama Synthetics Tbk
6	PBRX	Pan Brothers Tbk
7	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk

(sambungan)

NO.	KODE PERUSAHAAN	EMITEN
8	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
9	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk

(Sumber : www.idx.co.id , data diolah peneliti, 2019)

Berdasarkan data diatas, perusahaan sub sektor tekstil & garmen terdiri dari 16 perusahaan dan yang memenuhi persyaratan kriteria ada 9 perusahaan. Jadi jumlah data yang diteliti adalah sebanyak 36. Angka ini diperoleh dari jumlah perusahaan dikali dengan lamanya periode pengamatan yaitu 9 perusahaan dikali dengan empat tahun.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Seluruh data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder dengan mengambil data perusahaan tekstil & garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data sekunder ini berupa data keuangan perusahaan dari tahun 2015 – 2018. Data dalam laporan posisi keuangan dan laba rugi (*profit and loss*).

Adapun cara penulisan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tersebut maka penulis melakukan berbagai kegiatan, antara lain :

a. Riset Kepustakaan

Pengumpulan data dilengkapi dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis literature yang bersumber dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun internet yang berkaitan dengan penelitian ini, baik berupa rumus-rumus teknik perhitungan maupun teori yang mendukung objek penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi menurut Hamidi (2014) adalah informasi yang berasal dari catatan penting, baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Jadi, dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan

mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen yang dimiliki instansi terkait.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:2) mengungkapkan bahwa variabel-variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati sebagai atribut dari beberapa data atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya. Didalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

1. Variabel Bebas (*variable independen*)

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Perputaran Kas (X_1)

Perputaran kas berfungsi untuk mengatur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Dalam penelitian perputaran kas dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

b. Perputaran Piutang (X_2)

Perputaran piutang adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa kali suatu piutang perusahaan telah diputar kembali menjadi kas frekuensi perputaran piutang tersebut dinyatakan dalam setiap kali berputar per tahun. Dalam penelitian perputaran piutang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang}}$$

c. Perputaran Persediaan (X_3)

Perputaran persediaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa kali suatu persediaan perusahaan telah berputar kembali menjadi kas frekuensi

perputaran persediaan dinyatakan dalam setiap kali berputar per tahun. Dalam penelitian perputaran persediaan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Persediaan}}$$

2. Variabel Terikat (*variable dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y). Tingkat profitabilitas diukur dengan ROA (return on asset) yang merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian, profitabilitas dihitung dengan rumus ROA (return on asset) sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.5. Metoda Analisis Data

Dalam penelitian ini metoda yang digunakan untuk menganalisis data adalah metoda deskriptif. Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus ditempuh untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh variabel perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil & garmen selama periode 4 tahun, yaitu mulai tahun 2015 sampai 2018. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan sampel penelitian.
2. Mengumpulkan data laporan keuangan mulai tahun 2015-2018.
3. Melakukan perhitungan pada masing-masing variabel.
4. Melakukan pengujian deskriptif.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati. Analisis ini memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Imam Ghazali ,2007).

5. Melakukan Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dapat terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah residual data terdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian untuk pendeteksian normalitas data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui uji Kolmogorov-Smirnov (Imam Ghazali, 2007). Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal.

Alat yang digunakan dalam uji normalitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- b. Jika $p \geq 0,05$ maka distribusi normal.

Jika data tidak terdistribusi normal, dapat diatasi dengan membuang data yang *outlier* (data yang menyimpang jauh dari distribusi normal yang terbentuk).

6. Melakukan Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Secara umum bentuk regresi yang digunakan dengan model regresi berganda dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang artinya derajat kesalahan sebesar 5%. Penelitian ini terdapat 3 variabel independen, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dan 1 variabel dependen yaitu profitabilitas.

Persamaan Regresi Linier Berganda :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas (ROA)
 α = Konstanta
 b_1 - b_3 = Koefisien regresi
 X_1 = Perputaran Kas

- X_2 = Perputaran Piutang
 X_3 = Perputaran Persediaan
 e = Standard error

7. Melakukan Pengujian Hipotesis

Metode ini dilakukan dengan cara memasukkan semua variabel secara bersama-sama dan pada setiap saat dilakukan pembuangan terhadap variabel yang tidak signifikan sampai diperoleh model regresi yang paling baik.

a. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan kata lain koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas bisa menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi semakin mendekati nol maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi semakin mendekati angka satu maka semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat.

b. Uji Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji model regresi bukan sebagai pengujian secara simultan. Dasar pengambilan keputusan menggunakan angka signifikansi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $F \geq 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka model regresi dikatakan tidak baik.
2. Jika nilai signifikan $F < 0.05$, maka hipotesis satu (H_1) diterima. Maka model dikatakan baik.

c. Uji Parsial (Uji t)

Bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial dimasukkan kedalam model akan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur pengaruh tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil & garmen yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H_{0.1} : Tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{1.1} : Tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengukur pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil & garmen yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) maka disusun hipotesis statistik sebagai berikut :

H_{0.2} : Tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{1.2} : Tingkat perputaran piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengukur pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil & garmen yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) maka disusun hipotesis statistik sebagai berikut :

H_{0.3} : Tingkat perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{1.3} : Tingkat perputaran persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.